

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pamekasan merupakan daerah yang berlokasi di kawasan pulau Madura, dan termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, wilayah kabupaten Pamekasan Terdiri atas 13 kecamatan, 178 desa, serta 11 kelurahan. Persentase penduduk usia produktif di Pamekasan sebesar 70,92%, atau masih dalam masa bonus demografi. Adapaun penduduk lansia Kabupaten Pamekasan sebanyak 11,49%. Kabupaten Pamekasan memiliki potensi wisata yang tak kalah menarik dari daerah lain di Jawa Timur.¹

Saat ini pariwisata telah menjadi sektor unggulan bagi perekonomian Indonesia, Perkembangan pariwisata dari tahun ke tahun sangat memberi dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia disuatu daerah khususnya dalam bidang industri pariwisata seperti dalam bidang biro perjalanan wisata, dan industri lainnya seperti kerajinan dari hasil kreatifitas yang dapat membangkitkan perekonomian masyarakat setempat yaitu perekonomian dalam industri kreatif. Dalam hal ini perindustrian pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang lebih bervariasi dengan keunikan tersendiri untuk menarik minat wisatawan berkunjung kesuatu daerah wisata.²

Sektor ekonomi berbasis Islam akhir-akhir ini telah meningkat secara signifikan, yaitu kuliner, keuangan Islam, industri asuransi, mode, kosmetik, farmasi, hiburan dan pariwisata. Konsep halal sudah menjadi tren dalam ekonomi global mulai dari produk makanan dan minuman, keuangan hingga gaya hidup. Pariwisata sebagai tren baru gaya hidup banyak negara yang mulai memperkenalkan produk wisatanya dengan konsep halal dan Islami. Bahkan Jepang, Australia, Thailand, Selandia Baru, dan sebagainya yang bukan negara mayoritas berpenduduk muslim turut membuat produk wisata halal. Pariwisata halal dipandang sebagai cara baru untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami³

Pariwisata syariah dapat berarti berwisata ke destinasi maupun atraksi pariwisata yang memiliki nilai-nilai Islami. Wisata syariah mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajiannya mulai akomodasi, penerapan, restoran hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu pada norma-norma keislaman. Kekayaan tradisi, budaya, agama dan adat-istiadat Masyarakat Muslim Indonesia inilah yang melatar belakangi munculnya program Pariwisata Syariah oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dikembangkan program ini alasan utamanya adalah untuk meningkatkan

¹ Nurul Azizah, Profil Kabupaten Pamekasan: Sejarah, Wisata, Geografi, Peta 2023,

² Putri Diana, I Ketut Suwena, and Ni Made Sofia Wijaya, "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan , Ubud," *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali* 17, no. 2 (2017): 84.

³ Galuh Widitya Qomaro, "Urgensi Partisipasi Pesantren Sebagai Pusat Edukasi Dan Moderasi Islam Dalam Percepatan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. April (2018): 458, <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/149>.

Masyarakat Lokal dan Internasional terhadap layanan yang berbasis syariah termasuk dengan Pariwisata Syariah.⁴ Selain Pariwisata di Kabupaten Pamekasan juga banyak sekali Pondok Pesantren yang berkualitas. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sudah familiar di kalangan masyarakat Indonesia. Keberadaannya tidak dapat di pisahkan dari masyarakat, demikian juga dengan keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi pesantren di Indonesia memiliki ciri khususnya yaitu adanya langgar ataupun masjid. Tak terkecuali dengan kemunculan pesantren di Madura, langgar juga menjadi akar terbentuknya Pesantren Banyuwangi Kabupaten Pamekasan Madura.

Pesantren merupakan salah satu simpul sosial yang cukup penting di Madura. Karena itu, industri pariwisata tak dapat mengabaikan eksistensi dan peran strategis pesantren dengan beragam potensi yang dimilikinya. Sebagai entitas yang secara sosiologis mewakili simbol masyarakat religius, Selaras dengan pandangan agama (Islam), pelestarian lingkungan adalah bagian tugas luhur dari manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hari ini, pandangan dunia terhadap industri pariwisata selalu dilandasi oleh misi pelestarian alam yang makin hari kian di ambang kerusakan akibat ulah manusia. Bukan sekedar jargon, masyarakat dunia modern sekarang mulai serius menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan, termasuk dalam hal hiburan dan pariwisata.⁵

Pesantren ini didirikan oleh kyai Itsbat bin Ishaq sekitar tahun kurang lebih 1787 M/1204 H. pada awal berdirinya, pondok pesantren Banyuwangi berlokasi di atas sebidang tanah tegalan yang sempit dan gersang yang kemudian di kenal dengan sebutan “Banyuwangi”. Di lokasi inilah kyai Itsbat mengasuh para santrinya dengan penuh istiqomah dan sabar, sekalipun sarana dan fasilitas yang ada pada saat itu jauh dari kecukupan.⁶

Pada saat ini Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi sudah memiliki Fasilitas dan gedung-gedung pondok yang Memadai, pendidikan akademik dan non-akademik yang sangat baik untuk para santri, Sehingga banyak melahirkan para alumni yang berintegritas. Selain itu juga Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi memiliki event yang luar biasa, yaitu event pena santri, event pena santri disini bisa dijadikan sebagai wisata berbasis pesantren. melalui acara Pena Santri atau pentas nasional santri Darul Ulum Banyuwangi ajang nasional yang di gelar setiap dua tahun sekali sebagai platform santri dalam berkreasi dan berkontribusi dari segala sisi dan dari berbagai sudut pandang bagi Indonesia. Pena santri ini adalah sebuah acara yang diadakan oleh santri peradaban atau persatuan alumni Darul Ulum Banyuwangi yang dimana acara ini hampir sama dengan acara pekan ngaji di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata, acara pena santri ini dilaksanakan di dalam lingkungan pondok pesantren yang di kemas dengan berbagai cara, seperti lomba baca kitab kuning,

⁴ Veni Reza, “Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal An-Nahl* 7, no. 2 (2020): 106–112.

⁵ Moh Riky and Mohammad Ali Hisyam, “Tata Kelola Eduwisata Halal Di Pesantren Menurut Fatwa NO. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pengelolaan Pariwisata Halal: Studi Pengembangan Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Desa Gangseyan Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, 2022, 333.

⁶ Subriadi ismail, profil pondok pesantren banyuwangi, <https://banyuwangi.net/banyuwangitv-profil-pondok-pesantren-banyuwangi.html> Di akses pada tanggal 29 Agustus 2023, jam 14:20.

hafalan al quran, orasi keislaman, Dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka menarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai **“Analisis Potensi Wisata Berbasis Pesantren Pada Acara Pena Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyelenggaraan acara pena santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan?
2. Bagaimana potensi wisata berbasis pesantren pada acara pena santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui penyelenggaraan acara pena santri di Pondok Pesantren DarulUlum Banyuanyar Pamekasan
- b. Mengetahui potensi wisata yang di lakukan Pondok Pesantren Darul UlumBanyuanyar melalui acara pena santri

2. Manfaat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 1. Sebagai sumber informasi dan bahan bacaan bagi pengembangan penelitian dan sejenis dimasa yang akan datang.
 2. Menambah kajian ilmu pengetahuan terutama mengenai wisata berbasis pesantren.
- b. Manfaat praktis
 1. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai objek wisata pondok pesantren
 2. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait analisi potensi wisata berbasis pesantren pada acara pena santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.
 3. Bagi pendidikan
Dapat memberikan tambahan data informasi dalam pengembangan wisata pondok pesantren.

1.4 Target Luaran

Penelitian ini akan menghasilkan luaran di antaranya mengisi logbook kegiatan yang menjelaskan kegiatan selama penelitian ini berlangsung, mulai dari tanggal pelaksanaan, narasumber yang di butuhkan seperti pengasuh pondok atau pengurus pondok, ketua panitia acara pena santri, dan ketua peradaban. Yang mana narasumber tersebut dibutuhkan selama prosespenelitian di bagian pengambilan data dan pengambilan dokumentasi kegiatan. Selain itu

memiliki target yaitu publikasi jurnal ilmiah nasional. Peneliti juga mempunyai tugas membuat laporan kemajuan terkait penelitian dari tahap awal hingga tahap yang telah di capai selama penelitian ini berlangsung. Setelah semua terlaksana peneliti akan mengkonversikan hasil penelitiannya kedalam tahap terakhir yaitu laporan akhir penelitian agar mengetahui secara jelas hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam tahap akhir.

NO.	JENIS	INDIKATOR CAPAIAN
1.	Publikasi Jurnal Ilmiah Nasional	<i>Succes</i>

Tabel 1.1 Target Luaran dan Capaian

1.5 Jadwal Penelitian

RENCANA DAN JADWAL PENELITIAN

No.	RENCANA KEGIATAN	VI	VII	VIII	IX	X
1.	Sosialisasi Program MBKM Riset					
2.	Pengajuan Judul Proposal					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Analisis Data					
6.	Penyusunan Laporan Akhir					

Tabel 1.2 Rencana dan Jadwal Penelitian